

# Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng

Rubianus

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Jl. Nusantara No. 12 Makale  
Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan  
rubianus@ukitoraja.ac.id

## ABSTRAK

*Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar untuk memperoleh hasil belajar maksimal. Adapun tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. (2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. (3) Untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. Pengolahan data hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menggunakan deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng tergolong kedalam kategori cukup dengan rata-rata nilai 61,83 dan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata 79,35. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung 1,506 < ttabel 2,080 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng. Dengan persamaan regresi linear adalah  $Y = 66,460 + 0,211X$  dari persamaan tersebut koefisien regresi sebesar 0,211 menyatakan bahwa setiap peningkatan motivasi siswa akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,211. Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 9,7% dan 90,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan : (1) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng maka cara dilakukan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. (2) disarankan kepada peneliti lain agar dapat mengadakan penelitian selanjutnya berhubungan dengan variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini agar dapat memperoleh kajian yang lebih bagus sehingga diperoleh manfaat peneliti yang memuaskan.*

**Kata Kunci:** *motivasi belajar, hasil belajar matematika*

## I. Pendahuluan

Di sekolah siswa menerima pendidikan secara formal, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Karena peranan penting matematika

tersebut maka matematika haruslah dapat dikuasai siswa. Setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada siswa yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Gambaran penguasaan matematika dari para siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya yang diperolehnya untuk mata pelajaran matematika. Matematika memiliki

obyek yang abstrak sehingga menyebabkan materinya sulit dikuasai oleh para siswa. Kesulitan mereka dalam memahami pelajaran matematika ini berpengaruh pada hasil belajarnya. Faktor mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan ekstren siswa. Salah faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa motivasi belajar yang tinggi sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat prestasi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Motivasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena di dalam motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihny dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Dengan adanya motivasi dari dalam diri siswa, maka siswa akan menyadari pentingnya belajar matematika itu sehingga siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan dalam belajar matematika tersebut. Selain itu motivasi yang diberikan oleh pihak-pihak dari luar diri siswa akan membangkitkan motivasi belajarnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng rata-rata nilai hasil belajar siswa masih rendah. Rendanya hasil belajar dapat dilihat dari perolehan hasil belajar pada mid semester 1 yaitu masih ada siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika. Rendahnya nilai tersebut karena siswa tidak senang belajar matematika, siswa kurang antusias, kurang semangat, bersikap pasif, menganggap matematika itu sulit dan membosankan sehingga mereka kesulitan dalam belajar. Padahal selama ini sudah ada fasilitas-fasilitas sekolah yang diberikan guna mendukung dalam proses pembelajaran.



**Gambar 1:** Desain Penelitian

Keterangan:

X = Motivasi belajar matematika

Y = Hasil belajar matematika siswa

→ = Pengaruh

## II. Metode Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sebuah garis besar tentang bagaimana penelitian akan memahami bentuk hubungan antara variabel yang akan diteliti. Desain dan pengaruh antar variabel penelitian dapat dilihat dari hubungan kedua variabel tersebut, sehingga dapat digambarkan dalam bentuk skema sebagai berikut:

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data motivasi dalam penelitian yaitu melalui angket. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng tahun ajaran 2019/2020 dengan jenis dokumentasi. Untuk mengumpulkan data-data pada masing-masing variabel digunakan instrumen yang terdiri dari angket dan tes hasil belajar.

### A. Angket Motivasi Belajar

Dalam penyusunan instrument angket harus lebih sistematis, maka sebelum angket disusun menjadi item-item angket maka perlu dibuat kisi-kisi angket. Selanjutnya untuk menyusun item-item angket terlebih dahulu mengidentifikasi variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item angket yang dapat berupa penyusunan atau pertanyaan Skala Likert. Untuk memprediksi tingkat motivasi belajar maka ada empat kategori jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah alternatif pilihan itu diberi skor 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan negatif, dan 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif. Angket yang digunakan dalam

penelitian ini setiap pertanyaan sudah tersedia alternatif jawabannya. Instrument dibuat dalam bentuk checklist atau memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Item-item dalam angket yang digunakan adalah item-item yang telah divalidasi dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan motivasi belajar.

## B. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket sehingga angket akan lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang Sugiyono (Tyas, 2016:66).

## IV. Hasil Penelitian

### A. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan dari luar diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Pengambilan data tentang angket motivasi belajar menggunakan angket yang terdiri dari 18 item. Dari 18 item tersebut terdapat 8 item pertanyaan positif dan 8 pertanyaan negatif. Untuk pertanyaan positif pemberian skor untuk setiap alternatif jawaban yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Untuk pertanyaan negatif pemberian skor untuk setiap alternatif jawaban selalu (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4). Setelah angket motivasi disebarkan kepada 23 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng kemudian menggunakan SPSS 16.0 sehingga diperoleh nilai rata-rata 61,83 dan median sebesar 62,00 dan varians 7.968. Distribusi skor responden mempunyai nilai minimum 55 dan maksimum 66.

Hasil penelitian deskriptif frekuensi dapat diketahui tidak ada siswa yang memiliki kategori baik sekali, 1 siswa (4%) memiliki kategori baik, 21 siswa (91%) dikategorikan cukup, 1 siswa (4%) memiliki kategori kurang dan tidak ada siswa yang dikategorikan kurang sekali. Ditinjau dari nilai rata-rata deskriptif frekuensi yang telah diperoleh siswa menunjukkan bahwa motivasi

belajar yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng dapat dikategorikan cukup.

### B. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran matematika yang ditunjukkan dengan angka atau simbol yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan belajar matematika pada kurun waktu tertentu. Pengambilan data hasil belajar menggunakan nilai rapor semester ganjil kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng kemudian diolah menggunakan SPSS 16.0.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari 23 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Bonggakaradeng memiliki nilai rata-rata hasil belajar matematika 79,35 dengan standar deviasi 9,569 median sebesar 79,00. Distribusi skor responden memiliki nilai maksimum 83 dan skor minimum 77. Hasil perhitungan deskriptif frekuensi ini dapat diketahui terdapat 8 siswa (35%) dikategorikan memiliki hasil belajar baik sekali, 15 siswa (65%) dikategorikan baik, dan tidak ada siswa yang dikategorikan cukup, kurang sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 3 Bonggakaradeng dikategorikan baik.

### C. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 3 Bonggakaradeng

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng dengan nilai rata-rata 61,83 dengan standar deviasi 2,823, dari jumlah sampel sebanyak 23 siswa, sedangkan untuk hasil belajar matematika dengan nilai rata-rata 79,35 dengan standar deviasi 9,569 dari jumlah sampel atau sebanyak 15 siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh  $Y = 66,460 + 0,211 X$ . Hal ini dapat dilihat data hasil angket motivasi belajar dan data nilai hasil semester matematika bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis terhadap kedua variabel menggunakan SPSS Versi 16.0, maka dapat dilihat regresi tersebut telah diuji kesignifikannya menggunakan uji -t hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 1,506. Nilai thitung < ttabel (1,506 < 2,080), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima, yang berarti bahwa “ Tidak ada pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) siswa SMP Negeri 3 Bonggakaradeng”.

## V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan dua jenis penelitian yaitu teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng dikategori cukup dengan skor rata-rata 61,83.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng kategori baik dengan skor rata-rata 79,35.
3. berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung 1,506 < ttabel 2,080 maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bonggakaradeng.

## REFERENSI

- [1] Arikunto.S.2010.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.
- [2] Baharuddin & Wahyuni Nur Esa.2010. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- [3] Morgan.1986. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- [4] Sardiman .2007.*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Rafindo Persada.
- [5] Baan, Y.2009. *Pengaruh Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pelita Disamakan Kristen Rantepao*. Skripsi:UKI Toraja.